

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Widodaren memiliki luas sebesar 88,43 Km² terbagi menjadi 12 Desa 79 RW, 378 RT dan 56 lingkungan atau dusun. Ketinggian lahan rata-rata ± 75 meter di atas permukaan laut artinya termasuk dalam kategori dataran rendah. Jumlah penduduk Kecamatan Widodaren Tahun 2020 sebesar 76.024 jiwa dengan kepadatan penduduk sebanyak 798,64 jiwa/km². Penggunaan lahan Tahun 2020 berupa lahan terbangun 3186,12 Ha (36 %) dan lahan non terbangun 5656,08 Ha (64 %). Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi No. 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2020, Kecamatan Widodaren diarahkan menjadi Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dengan rencana pola ruang berupa kehutanan, peternakan, perindustrian, perhubungan, pertambangan, pertahanan dan keamanan.

Peraturan Presiden No 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan menetapkan Kabupaten Ngawi sebagai Kawasan Prioritas Selingkar Wilis yang difokuskan pada peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, hortikultura, perkebunan. Hasil Rapat Koordinasi Rencana Pembangunan Kawasan Industri Widodaren di Provinsi Jawa Timur oleh Direktorat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada tanggal 1 Juli 2021, Kawasan Industri Widodaren seluas 1.079,61 Ha yang berlokasi di Desa Widodaren 508,73 Ha (47%), Walikukun 69,31 Ha (6%), Sidolaju 299,21 Ha (27%) dan Karangbanyu 202,22 Ha (18%).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan kajian mengenai daya dukung lahan dan lingkungan di Kawasan Industri Widodaren karena penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan daya dukungnya dapat menyebabkan pencemaran, kerusakan lingkungan, bencana dan kerugian (Oktoriani et.al, 2014) serta terganggunya penataan kota (Hutomo & Rahayu, 2013).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi fisik kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana kondisi daya dukung lahan kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana kondisi daya dukung lingkungan kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi kondisi fisik kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi ;
2. Untuk menganalisis kondisi daya dukung lahan kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi ;
3. Untuk menganalisis kondisi daya dukung lingkungan kawasan industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi pemerintah
Sebagai pedoman pengembangan kawasan industri Kecamatan Widodaren dan acuan untuk menyusun rencana tata ruang wilayah.
2. Bagi masyarakat
Sebagai wawasan dan pengetahuan pengembangan kawasan industri Kecamatan Widodaren.
3. Bagi akademis
Sebagai pembelajaran dan wawasan mengenai daya dukung lahan dan lingkungan mendukung pengembangan kawasan industri Kecamatan Widodaren.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup studi penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi.

1. Ruang Lingkup Spasial

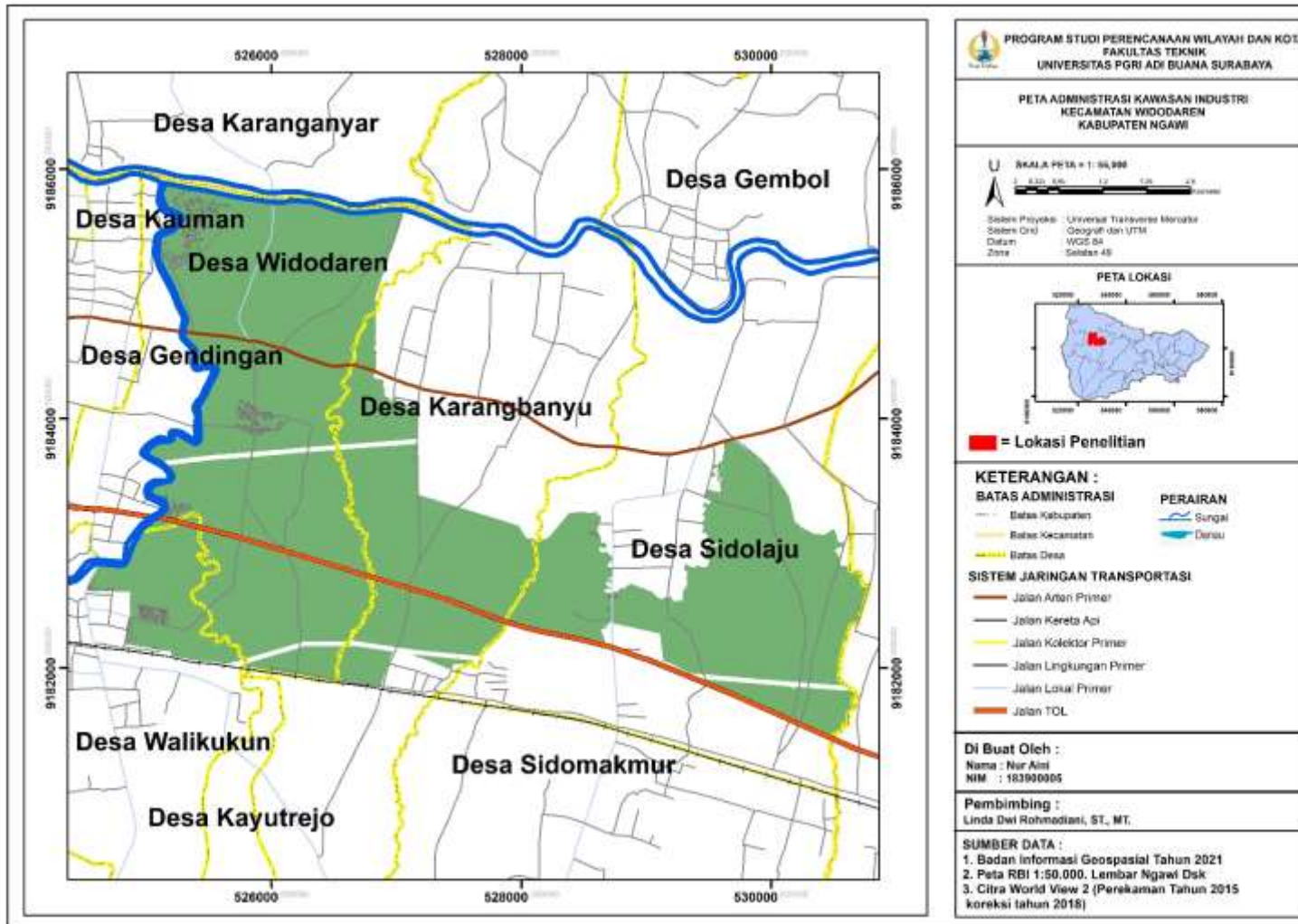
Ruang lingkup wilayah spasial penelitian Analisis Daya Dukung Lahan dan Lingkungan Untuk Mendukung Pengembangan Kawasan Industri Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi adalah Kawasan Industri Kecamatan Widodaren seluas 1.079,61 Ha meliputi Desa Walikukun, Desa Sidolaju, Desa Widodaren, dan Desa Karangbanyu. Batas-batas tapak Kawasan Industri Kecamatan Widodaren adalah: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Sungai Bengawan Solo, hutan produksi, permukiman

Sebelah Timur : permukiman, hutan produksi

Sebelah Barat : permukiman, rel kereta api, pertanian

Sebelah Selatan : permukiman



Gambar 1.1 Peta Wilayah Penelitian Kawasan Industri Kecamatan Widodaren Tahun 2022

2. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian antara lain :

- a. Kondisi fisik kawasan industri menurut penelitian (Kandiawan et al., 2017) (Cahyadi et al., 2018) dan (Oktorianti et al., 2014) meliputi:
 - 1) Kelerengan ;
 - 2) Jenis tanah ;
 - 3) Curah hujan ;
 - 4) Rawan bencana ;
 - 5) Kemampuan lahan ;
 - 6) Vegetasi.
- b. Kondisi daya dukung lahan kawasan industri menurut penelitian (Putra et al., 2019) (Azizah et al., 2019) (Maria et al., 2018) terdiri dari beberapa variabel meliputi:
 - 1) Kelerengan ;
 - 2) Jenis Tanah ;
 - 3) Curah Hujan ;
 - 4) Rawan Bencana ;
 - 5) Kemampuan Lahan.
- c. Kondisi daya dukung lingkungan kawasan industri menurut penelitian (Winarno & Nugroho, 2018) (Pratiwi et al., 2021) terdiri dari beberapa variabel meliputi:
 - 1) Kelerengan ;
 - 2) Curah hujan ;
 - 3) Rawan Bencana ;
 - 4) Vegetasi.